

ABSTRAK

Maila Siti Nurmalia Muhsin. *Adaptasi wartawan non Sunda saat Pertama Kali Liputan di Kota Bandung.*

Sebagai seorang wartawan sudah seharusnya menghimpun berita, namun dalam praktiknya dibutuhkan keterampilan berkomunikasi agar mendapatkan data penunjang berita, tak terkecuali wartawan non Sunda di Kota Bandung. Perbedaan bahasa dan budaya menjadi tantangan tersendiri bagi wartawan non Sunda sehingga diperlukan proses adaptasi.

Adaptasi wartawan non Sunda menjadi objek dalam penelitian ini, tujuannya untuk mengetahui pandangan wartawan non Sunda terhadap masyarakat sunda di Kota Bandung, konsep diri yang dimiliki wartawan non Sunda dan bagaimana adaptasi wartawan non Sunda dalam menghimpun berita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dirasa sejalan dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam.

Metodologi yang digunakan adalah metode fenomenologi dengan teori Interaksi Simbolik. Tujuannya untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung. Metode ini digunakan agar dapat memahami pengalaman terdalam wartawan non Sunda dalam menghimpun berita di Kota Bandung.

Simpulan dari penelitian ini adalah *pertama* Pandangan wartawan non Sunda dalam menghimpun berita di Kota Bandung menghasilkan dua hal yaitu tanggapan wartawan Non Sunda dan penilaian wartawan Non Sunda terhadap masyarakat Sunda di Kota Bandung. *Kedua*, Konsep diri yang dimiliki wartawan non Sunda dalam menghimpun berita di Kota Bandung menghasilkan dua hal yaitu kelebihan dan harapan terhadap kemampuan diri wartawan Non Sunda. *Ketiga*, Adaptasi wartawan non Sunda saat Pertama Kali Liputan di Kota Bandung menghasilkan dua hal yaitu mental saat pertama kali menghimpun berita di Kota Bandung dan hambatan yang ditemukan.

Kata Kunci : Adaptasi, Wartawan non-Sunda.